

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PENGARUH MINAT MEMBACA TERHADAP HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS XI SMA
NEGERI 1 DI PANGKALAN KURAS
KABUPATEN PELALAWAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Riau untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)*



OLEH

DENIE AKBAR CAHYANI
152410057

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2019/1440 H**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang maha pemilik kata, maha pemilik segala ilmu, Tuhan segala alam semesta yang memberikan akal kepada manusia untuk segala keagungan dan kebesaran-Nya, yang telah membuka hati dan pikiran sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi.

Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan ajaran dan ajakkannya telah membawa umat manusia kealam berilmu pengetahuan dan kemajuan seperti sekarang ini.

Penulis skripsi ini Pengaruh Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 1 Di Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.

Dalam penulis skripsi ini penulis dapat bantuan dari berbagai pihak baik dalam bentuk moril maupun materil yang sangat penulis rasakan manfaatnya sehingga penyusunan skripsi ini bisa tercapai dengan baik. Untuk itu, izinkan penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang setulusnya kepada :

1. Untuk orangtua tercinta Ayahanda Syarifudin Akbar dan Ibunda Asna terima kasih telah merawat, membesarkan, mendidik, berkorban, memberikan motifasi, nasehat, dan mendoakan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi pada jenjang perguruan tinggi.

2. Bapak Prof. Dr. Syafrinaldi, SH. M.C.L Selaku Rektor Universitas Islam Riau beserta seluruh staf.
3. Bapak Prof. Dr. Zulkifli, M,M.,ME.Sy Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
4. Bapak Dr.H.M. Ali Noer, M.A Selaku pembimbing I dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau sekaligus pembimbing II dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Mifta Syarif, M.Ag selaku wakil Dekan I, Bapak Dr. H. Hamzah, M.Ag selaku wakil Dekan II sekaligus Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Drs. Mawardi Ahmad, M.A Selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
7. Bapak Musaddad Harahap, M.Pd.I Selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.
8. Seluruh Karyawan Tata Usaha Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah membantu kebutuhan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Pegawai Perpustakaan Fakultas Agama Islam, Uhti Kurnia, A.Md yang telah banyak membantu menyediakan referensi-referensi untuk menunjang penulis skripsi ini.

10. Pegawai Perpustakaan Universitas Islam Riau telah menyediakan buku-buku yang dibutuhkan selama selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
11. Untuk Adikku Dinno Akbar Daniel dan juga Sahabat penulis Said Roben Maisak, Fitri Handayani, Ade selviani, Ayu Sulastri, Mariyasni Putri, Sarifah Rohil Pahlapi dan Anggota Kos Hijau Tercinta Angel, Eva, Erja, Tuti dan Roza.
12. Dan seluruh Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Khusus untuk Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas B angkatan 2015.

Semoga segala amal kebaikan dibalas Allah SWT, sehingga dapat memberi manfaat baik dunia dan akhirat kepada penulis khususnya dan kepada semua pihak yang telah membantu pada umunya. Semoga saran, bimbingan dan nasehat diberikan pada penulis, Allah SWT yang bisa membalas dan menjadikannya sebagai amal ibadah. Aamiin Ya Robbal'alamin.

Pekanbaru, 22 juni 2019
Yang membuat pernyataan

Denie Akbar Cahyani
NPM : 152410057

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Denie Akbar Cahyani

Judul Skripsi : Pengaruh Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Di Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan

NPM : 152410057

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya sendiri dan dapat dipertanggung jawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah plagiat dari orang, dan saya bersedia ijazah saya dicabut oleh fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau (UIR).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekanbaru, 22 Juli 2019
Yang membuat pernyataan



Denie Akbar Cahyani
NPM : 152410057

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Pembatasan Masalah	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian.....	3
E. Manfaat Penelitian.....	3
F. Sistematika Penulisan.....	4
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Konsep Teori	5
1. Minat Membaca	5
a. Pengertian Minat Membaca	5
b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Membaca.....	7
c. Ciri-ciri Minat Membaca	9
d. Tujuan Minat Membaca	11
2. Hasil Belajar	11
a. Pengertian Hasil Belajar.....	11
b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	13
c. Bentuk-bentuk Hasil Belajar	15
B. Penelitian Relevan	21
C. Konsep Operasional.....	23
D. Kerangka Konseptual	25
E. Hipotesis Penelitian	25
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26

C. Subjek dan Objek Penelitian	27
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Pegolahan data	30
G. Teknik Analisis Data	30
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi	35
1. Sejarah Singkat Sekolah	35
2. Visi dan Misi Sekolah.....	35
3. Gambaran Tenaga Pendidik.....	36
4. Data Siswa	36
5. Sarana dan Prasarana	37
B. Data Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	40
C. Pengaruh Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan	42
D. Analisis Data	47
1. Uji Validitas dan Penelitian	47
2. Uji Normalitas.....	49
a. Hasil Penghitungan	49
3. Uji Linearitas	51
E. Interpretasi Data	54
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	56

DAFTAR KEPUSTAKAAN

DAFTAR TABEL

TABEL 01:	Indikator Minat Membaca	23
TABEL 02:	Indikator Hasil Belajar	25
TABEL 03:	Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	24
TABEL 04:	Populasi Penelitian	27
TABEL 05:	Interpretasi Koefisien Korelasi	34
TABEL 06:	Profil Sekolah	35
TABEL 07:	Data Siswa	37
TABEL 08:	Sarana Dan Prasarana	38
TABEL 09:	Data Siswa SMA Kelas XI	40
TABEL 10:	Hasil Angket Minat Membaca (X).....	42
TABEL 11:	Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam(Y)	44
TABEL 12:	Hasil Rekapitulasi Validitas Minat Membaca (X)	47
TABEL 13:	Uji Reabilitas Minat Membaca(X)	49
TABEL 14:	Hasil Perhitungan Uji Normalitas	49
TABEL 15:	Uji Linearitas	51
TABEL 16:	Annova	51
TABEL 17:	Model Summary	52
TABEL 18:	Interval Koefisien	53
TABEL 19:	Coefficients	53

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01 : Daftar Angket

Lampiran 02 : Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 03 : Surat Keterangan Penelitian SMA Negeri 1 Pangkalan

Kuras

Lampiran 04 : Surat Keputusan Pembimbing

Lampiran 05 : Dokumentasi Penelitian



ABSTRAK

PENGARUH MINAT MEMBACA TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 PANGKALAN KURAS KABUPATEN PELALAWAN

OLEH :

DENIE AKBAR CAHYANI
152410057

Apabila minat membaca siswa ditingkatkan dengan serius dapat dipastikan hasil belajar siswa lebih baik. Karena dengan minat membaca hasil belajar dapat berjalan dengan baik bagi seorang siswa. Berdasarkan yang peneliti lihat dilapangan di temukan beberapa gejala-gejala Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Di Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan seperti : a) Masih adanya siswa yang tidak bersemangat dalam membaca, b) Sebagian besar siswa tidak mempunyai buku bacaan selain buku paket, c) Siswa kurang meluangkan waktu untuk membaca, d) Masih adanya siswa yang lebih suka mengobrol dengan teman-temannya pada jam istirahat dari pada membaca. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh minat membaca terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas XI SMA Negeri 1 Di Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan dan bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh minat membaca terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas XI SMA Negeri 1 Di Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas XI yang berjumlah 283 siswa, dinyatakan sampel 70 siswa dengan menggunakan jenis penelitian korelasional, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, sedangkan teknik pengolahan data menggunakan editing, coding dan tabulating. Dan pengolahan yang dihitung menggunakan SPSS 20. Berdasarkan hasil olah data tabel Model Summary yang menampilkan nilai Koefisien di terminasinya pada rentang 0,60-0,799 yang dikategorikan "Kuat". Artinya Pengaruh minat membaca terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas XI SMA Negeri 1 Di Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan adalah "Kuat".

Kata kunci: Minat Membaca dan Hasil Belajar

ABSTRACT

**THE INFLUENCE OF READING INTEREST ON LEARNING
OUTCOMES OF ISLAMIC RELIGION EDUCATION AT THE
ELEVENTH YEAR STUDENTS OF SMAN 1 PANGKALAN KURAS AT
PELALAWAN REGENCY
BY
DENIE AKBAR CAHYANI
152410057**

If the students' reading interest is increased seriously, it will be sure the students' learning outcomes is getting better. Due to the students' reading interest can run smoothly for students. Based on the preliminary research, it found some symptoms as follow: 1) there were students didn't have spririt in reading, 2) some of students didn't have reading books except their course books, 3) some of students didn't want to side a set their time to read, 4) there were students prefer to talk with their friends rather than to read at rest time. The formulation of problem in this study as follows: is there any significant influence of students' reading interest on learning outcomes of islamic religion education at the eleventh year students of SMAN 1 Pangkalan Kuras at Pelalawan Regency. The aim in this study was to find out whether there is a influence of reading interest on learning outcomes of islamic religion education at the eleventh year students of SMAN 1 Pangkalan Kuras at Pelalawan Regency. Population in this study were all the eleventh year students with the numbers 238 students, and the sample in this study were 70 students. This is correlational study . In collecting data, it used questionnaire and in analyzing data used editing, coding and tabulating and calculated by using SPSS 20. Based on model sumary tabel, it showed the coeficient determination at the range 0.669 which categorized "*strong*". It means there is a significant influence of reading interest on learning outcomes of islamic religion education at the eleventh year students of SMAN 1 Pangkalan Kuras at Pelalawan Regency.

Key words: Reading interest and Learning outcomes

ملخص

تأثير رغبة القراءة على نتائج التعلم تربية الدين الإسلامي لدى طلبة الصف الحادي عشر في المدرسة الثانوية الحكومية العامة ١ بمنطقة بلالاوان بانجكلاان كوراس

ديني أكبر تاهياتي

٠٥٧ ٤١٠ ١٥٢

إذا تحسن رغبة القراءة من الطلبة فتأكدت تحسن نتائج التعلم بشكل أفضل. لأنه مع الرغبة في القراءة لنتائج التعلم يمكن أن يعمل بشكل جيد للطلاب. بناءً على ما رآها الباحثة في هذا المجال، وجدت العديد من أعراض الرغبة في القراءة على مخرجات نتائج التعلم للطلبة في الصف الحادي عشر في المدرسة الثانوية الحكومية العامة ١ بمنطقة بلالاوان، مثل: (١) لا يزال هناك طلبة ليسوا متحمسين للقراءة، (٢) لا يوجد لدى معظم الطلبة كتب للقراءة بخلاف الكتب المدرسية، (٣) تستغرق الطلبة وقتاً أقل في القراءة، (٤) لا يزال هناك طلبة يفضلون الدردشة مع أصدقائهم أثناء فترة الاستراحة بدلاً من القراءة. صياغة المشكلة في هذا البحث هي هل هناك تأثير رغبة القراءة على نتائج التعلم تربية الدين الإسلامي لدى طلبة الصف الحادي عشر في المدرسة الثانوية الحكومية العامة ١ بمنطقة بلالاوان بانجكلاان كوراس، ويهدف إلى معرفة تأثير رغبة القراءة على نتائج التعلم تربية الدين الإسلامي لدى طلبة الصف الحادي عشر في المدرسة الثانوية الحكومية العامة ١ بمنطقة بلالاوان بانجكلاان كوراس. عدد مجتمع هذا البحث هو الصف الحادي عشر بأكمله، والذي يصل إلى ٢٣٨ طلبة، مع عدد العينات ٧٠ طلبة يستخدمون نوع البحث المترايط، وكانت تقنية جمع البيانات المستخدمة عبارة عن استبيان، بالنسبة إلى أن تقنيات معالجة البيانات استخدمت التحرير والترميز والجداول. والمعالجة تحسب باستخدام برنامج الإحصائي للعلوم الاجتماعية ٢٠. استناداً إلى نتائج جدول "للخص النموذجي" الذي يعرض قيم للعامل تنعكس في النطاق ٠,٦٦٩، المصنف على أنه "قوي". هنا يعني أن تأثير رغبة القراءة على نتائج التعلم تربية الدين الإسلامي لدى طلبة الصف الحادي عشر في المدرسة الثانوية الحكومية العامة ١ بمنطقة بلالاوان بانجكلاان كوراس هو "قوي".

الكلمات الرئيسية: رغبة القراءة ونتائج التعلم

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha meningkatkan diri dalam segala aspek. Hal ini mencakup kegiatan pendidikan yang melibatkan guru maupun yang tidak melibatkan guru (pendidik), mencakup pendidikan formal, nonformal maupun informal. Segi yang dibina oleh pendidikan dalam rumusan ini adalah seluruh aspek manusia (Ahmad Tafsir, 2004:6).

Salah satu aspek pada manusia yang dibina dalam pendidikan adalah hasil belajar, hal ini dikarenakan hasil belajar merupakan kecenderungan seseorang kepada sesuatu dengan rasa senang.

Hasil akan timbul dari berbagai sumber antara lain, perkembangan instink, hasrat, fungsi-fungsi intelektual, pengaruh lingkungan, pengalaman, kebiasaan dan pendidikan. Kurt Sinjer menjelaskan, minat siswa akan bertambah jika ia dapat melihat dan mengalami bahwa dengan bantuan yang dipelajari itu ia akan dapat mencapai tujuan tertentu artinya siswa segera menerapkan apa yang telah dipelajarinya.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa hasil belajar baru dapat berjalan dengan baik apabila seorang murid mempunyai minat baca, sehingga hasilnya akan optimal. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan pula belajar, di mana belajar merupakan kepentingan setiap individu yang ingin maju. Dalam proses belajar mengajar, membaca merupakan hal pokok, kegiatan membaca tidak dapat dipisahkan dari orang yang sedang dalam proses belajar.

Hasil belajar merupakan aktifitas kompleks yang mencakup fisik dan mental, Aktifitas fisik yang terkait dengan membaca adalah gerak mata dan ketajaman penglihatan. Orang dapat membaca dengan baik jika mampu melihat huruf-huruf dengan jelas, mampu menggerakkan mata secara lincah, mengingat simbol-simbol bahasa dengan tepat, dan memiliki penalaran yang cukup untuk memahami bacaan (Mulyono Abdurrahman, 2012:158).

Dengan demikian hasil belajar merupakan suatu kegiatan dari proses yang dilakukan serta dipergunakan seseorang untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kosakata atau bahasa tertulis dengan berisikan informasi dan ilmu pengetahuan sehingga dapat dimengerti dan dipahami.

Di lihat dari gejala-gejala dalam kenyataanya hasil belajar itu kurang tinggi di lingkungan sekolah walaupun sudah ada usaha memperbaiki hal ini dapat dilihat dibawah ini:

1. Masih adanya siswa yang tidak bersemangat dalam membaca.
2. Sebagian besar siswa tidak mempunyai buku bacaan selain buku paket.
3. Siswa kurang meluangkan waktu untuk membaca.
4. Masih adanya siswa yang lebih suka mengobrol dengan teman-temannya pada jam istirahat dari pada membaca.

Berdasarkan hal tersebut hasil belajar siswa di asumsikan diatasi dengan minat membaca, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam dengan judul Pengaruh Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar

Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras
Kabupaten Pelalawan

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis membatasi masalah membaca buku Pendidikan Agama Islam pada Pengaruh Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 di Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

C. Rumusan masalah

Dengan memperhatikan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah Terdapat Pengaruh Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 di Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMAN 1 di Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Memberikan kontribusi positif bagi guru untuk mengetahui seberapa besar minat baca siswa dan selanjutnya guru memotivasi siswa yang memiliki minat baca rendah untuk meningkatkan minat bacanya.

2. Dapat digunakan bagi siswa yaitu untuk meningkatkan prestasi belajarnya melalui pemahaman tentang pentingnya membaca.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang laporan hasil penelitian, ini maka penulis membuat sistematika laporan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN Berisikan Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI Berisikan Konsep Teori, Penelitian yang Relevan, Konesep Operasional, Kerangka Konseptual, Hipotesis Penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN Berisikan jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.

BAB IV : PENYAJIAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA Berisikan Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Pengaruh Minat Membaca dan Analisis Data, Analisis Data Siswa.

BAB V : PENUTUP Terdiri Dari Kesimpulan dan Saran

DAFTAR KEPERPUSTAKAAN
LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori

1. Minat Membaca

a. Pengertian Minat Membaca

Membaca adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, metakognitif (Farida Rahim, 2008:2).

Minat membaca adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap aktivitas membaca, atau sebagai keinginan atau kegairahan yang tinggi terhadap aktivitas membaca, bahkan ada pendapat yang menyatakan bahwa minat membaca itu bisa di identikkan dengan kegemaran membaca (Ali Rohmad, 2009:283).

Kecenderungan afektif (perasaan, emosi) seseorang untuk membentuk aktifitas adalah pengertian minat (Dwi Sunar Prasetyono, 2008:54). Dari sini dapat dilihat bahwa minat itu melibatkan kondisi psikis (kejiwaan) seseorang. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010:180).

Suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar disebut minat membaca (Yunita Ratnasari, 2011:16).

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat dan termotivasi untuk mempelajarinya (Slameto, 2015:180)

Dalam belajar bahasa dikenal ketrampilan berbahasa ada empat macam yaitu ketrampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Membaca sendiri dapat dilihat sebagai suatu proses dan sebagai suatu hasil. Membaca pada hakikatnya adalah suatu hal yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif (Farida Rahim, 2008: 2).

Definisi membaca mencakup: 1) membaca merupakan suatu proses, 2) membaca adalah strategis, 3) membaca merupakan interaktif (Farida Rahim, 2008: 3).

Dalam hal ini yang dimaksud dengan membaca merupakan suatu proses adalah informasi dari teks pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna, membaca adalah strategi yaitu dalam kegiatan membaca kita harus menggunakan

berbagai strategi yang sesuai dengan teks dan konteks dalam rangka mengkonstruksi makna ketika membaca.

Pada dasarnya kegiatan membaca bertujuan untuk mencari dan memperoleh pesan atau memahami makna melalui bacaan. Tujuan membaca tersebut akan berpengaruh kepada jenis bacaan yang dipilih, misalnya fiksi atau nonfiksi. Menurut Anderson seperti yang dikutip Dalman, ada tujuh macam tujuan dari kegiatan membaca, yaitu:

1. Membaca untuk memperoleh fakta dan perincian.
 2. Membaca untuk memperoleh ide-ide utama.
 3. Membaca untuk mengetahui urutan atau susunan struktur karangan.
 4. Membaca untuk menyimpulkan
 5. Membaca untuk mengelompokan atau mengklasifikasikan.
 6. Membaca untuk menilai, mengevaluasi.
 7. Reading to compare or contrast (Membaca untuk membandingkan atau mempertentangkan) (Dalman, 2013:8).
- b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Membaca

Dalam kehidupan manusia membaca itu sangat penting. Tetapi kenyataannya bahwa banyak orang dewasa apalagi anak-anak atau siswa khususnya siswa sekolah dasar belum menjadikan membaca sebagai suatu kebiasaan. Hal itu dikarenakan mereka belum menjadikan membaca sebagai suatu kebutuhan atau budaya. Minat membaca tidak hadir dengan sendirinya tetapi terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat membaca :

1. Perkembangan fisik, merupakan hal yang sangat penting dalam memutuskan perkembangan minat. Seseorang yang secara fisik mengalami kebuataan atau kecacatan pada matanya akan berpengaruh pada ketertarikannya pada aktivitas membaca.
2. Perbedaan (identitas kelamin). Ada perbedaan besar antara minat membaca pada perempuan dan laki-laki.
3. Lingkungan, menentukan aturan penting dalam memutuskan minat membaca seseorang.
4. Status sosial-ekonomi, kondisi keluarga juga menentukan dalam pembentukan minat membaca pada seseorang. Seseorang yang berasal dari keluarga dengan status ekonomi menengah ke atas akan dapat memberikan fasilitas dan stimulus bahan-bahan bacaan yang dapat merangsang minat membaca pada anak (Farida Rahim, 2005).

c. Ciri-Ciri Minat Membaca

Menurut Hurlock yang dikutip oleh Galuh Wicaksana ciri-ciri pertumbuhan dan perkembangan minat pada anak sebagai berikut:

1. Minat tumbuh dengan perkembangan fisik dan mental
2. Minat tergantung pada kesiapan dan kematangan anak
3. Minat tergantung pada kesempatan belajar
4. Minat berkaitan dengan emosional (Galuh Wicaksana, 2007: 36).

Menurut Slameto (2010: 57) siswa yang berminat dalam belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus.
- 2) Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya.
- 3) Memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati.
- 4) Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya dari pada hal yang lainnya
- 5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Ketika siswa ada minat dalam belajar maka siswa akan senantiasa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan akan memberikan prestasi yang baik dalam pencapaian prestasi belajar.

Menurut Crow dan Crow dalam Shaleh dan Wahab mengemukakan beberapa indikator minat membaca yaitu: Perasaan senang, pemusatan perhatian, penggunaan waktu, motivasi membaca, emosi dalam membaca, usaha untuk membaca. Yaitu sebagai berikut :

1. Perasaan Senang

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya siswa dengan senang hati membaca tanpa ada perasaan terpaksa.

2. Pemusatan perhatian

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut. Contoh: mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.

3. Penggunaan waktu

Siswa dikatakan memiliki minat yang tinggi dapat dilihat dari penggunaan waktu yang di gunakan oleh siswa dalam membaca buku Pendidikan Agama Islam serta literatur penunjang lainnya.

4. Motivasi Membaca

Motivasi diartikan sebagai segala sesuatu yang menjadi pendorong timbulnya suatu tingkah laku. Siswa dikatakan memiliki minat yang tinggi dalam membaca dapat dilihat dari motivasinya dalam membaca. Seperti mengutamakan membaca dari kegiatan lainnya dan meninggalkan kegiatan yang menghambat tujuannya untuk membaca.

5. Emosi dalam membaca

Emosi merupakan reaksi yang mengandung aktivitas dengan derajat yang tinggi dan adanya perubahan dalam kejasmanian serta berkaitan dengan perasaan yang kuat. Dalam hal ini siswa memiliki minat membaca yang kuat.

6. Usaha untuk membaca

Siswa yang mempunyai minat yang kuat dalam membaca akan melakukan cara untuk membaca. Seperti usaha memiliki buku, dan meminjam buku yang ada di perpustakaan atau buku yang di miliki siswa lainnya.

d. Tujuan Minat Membaca

Berikut ini beberapa tujuan aktivitas membaca yaitu :

1. Membaca merupakan suatu kesenangan tidak melibatkan suatu pemikiran yang rumit.
2. Membaca untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan.

Membaca untuk dapat melakukan suatu pekerjaan atau profesi (Dwi Sunar Prasetiono, 2008:60).

Hal-hal yang menjadi terhambatnya dalam meningkatkan kegemaran membaca siswa adalah banyaknya hiburan, permainan, dari media sosial, contohnya: game, instgram, whatshap dan lain-lain(Siauseni,2010)

Dalam menyemangati siswa membaca dan kemampuannya dalam membaca siswa dapat membiasakan sejak kecil untuk membaca buku di perpustakaan sekolah.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (product)

menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional (Purwanto, 2011:44).

Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar. Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik (Purwanto, 2010:45).

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan tingkah laku tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku (Slameto, 2010:2).

Menurut Roger, belajar adalah sebuah proses internal yang menggerakkan anak didik agar menggunakan seluruh potensi kognitif, afektif dan psikomotoriknya agar memiliki berbagai kapabilitas intelektual, moral, dan keterampilan lainnya (Abudin Nata, 2011:101).

Kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah melakukan pembelajaran itulah hasil belajar. Horward Kingsley, membagi tiga macam hasil belajar, yakni (1) keterampilan dan kebiasaan, (2) pengetahuan dan pengertian, (3) sikap dan citacita. Masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum (Nana Sudjana, 2014:14).

Hasil belajar dapat dikatakan tuntas apabila telah memenuhi syarat ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh masing-masing guru mata pelajaran. Contohnya pada mata pelajaran agama Islam. Hasil belajar sering

dipergunakan dalam arti yang sangat luas yakni untuk bermacam-macam aturan terdapat apa yang telah dicapai oleh murid, misalnya ulangan harian, tugas-tugas pekerjaan rumah, tes lisan yang dilakukan selama pelajaran berlangsung, Ulangan Akhir Semester dan sebagainya(Eko Putro Widoyoko, 2014:14).

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesikannya bahan pelajaran. Hasil juga bisa diartikan adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti (Eko Putro Widoyoko, 2014:14).

Suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dapat dikatakan berhasil apabila Tujuan Instruksional Khusus (TIK)-nya dapat dicapai oleh peserta didik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan belajar merupakan kecakapan dari suatu usaha atau latihan pengalaman dalam bentuk perubahan tingkah laku yang mengandung pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), sikap (afektif) serta nilai-nilai yang konstruktif (value) (Djamarah dan Aswan Zain, 2006: 105).

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar dan ada pula dari luar dirinya. Di bawah ini dikemukakan faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar, yaitu:

- 1) Faktor Internal Yang merupakan faktor internal (dari dalam) yang mempengaruhi hasil belajar adalah kesehatan baik jasmani maupun rohani, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar.
- 2) Faktor Eksternal Yang merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan sekitar. Selain itu terdapat pula faktor instrumental yang meliputi kurikulum, program pembelajaran, sarana dan fasilitas sekolah, dan guru/pengajar (M.Daliyono, 2009:55).
- 3) Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi 2 macam, yaitu:
 - a. Faktor internal (faktor dari siswa), yakni keadaan jasmani dan rohani siswa, faktor internal terdiri dari:
 1. Faktor fisiologis, secara umum kondisi fisiologis seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya.
 2. Faktor psikologis, setiap anak pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, terutama dalam hal kadar bukan dalam hal jenis, tentunya perbedaan-perbedaan ini akan berpengaruh pada proses dan hasil belajar masing-masing.

Beberapa faktor psikologis yang dapat diuraikan diantaranya meliputi intelegensi, perhatian, minat dan bakat, motivasi, kognitif dan daya nalar (Indah Komsiyah, 2012:87).

b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi disekitar siswa.

Faktor eksternal terdiri dari:

1. Faktor lingkungan, kondisi lingkungan juga mempengaruhi proses dan hasil belajar. Lingkungan ini dapat berupa lingkungan fisik atau alam dan dapat pula berupa lingkungan sosial .
2. Faktor instrumental, yaitu faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor instrumental ini dapat berupa kurikulum, saran dan fasilitas, dan guru (Indah Komsiyah, 2012:88).
3. Faktor pendekatan belajar (approach to learning), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran (Indah Komsiyah, 2012:89).

c. Bentuk-bentuk hasil belajar

1. Tipe Hasil Belajar Kognitif

Adapun tipe hasil belajar tersebut sebagai berikut:

- a) Tipe hasil belajar pengetahuan hafalan, Pengetahuan hafalan, sebagai terjemahan dari knowledge. Mencakup pengetahuan hafalan termasuk pula pengetahuan yang sifatnya fakta, selain pengetahuan yang mengenai hal-hal yang perlu kita ingat kembali.

- b) Tipe hasil belajar pemahaman (comprehention) Tipe hasil belajar Pengetahuan hafalan itu pemahamannya lebih tinggi satu tingkat dari tipe prestasi belajar.
- c) Berlaku umum: pertama, kesanggupan memahami sesuatu makna yang terkandung di dalamnya itulah pemahaman terjemahan. Contohnya mengartikan lambang negara dan sebagainya.
- d) Tipe hasil belajar penerapan (Aplikasi) kesanggupan menerapkan dan mengabstraksi sesuatu konsep, ide, rumus, hukum dalam situasi yang baru itulah aplikasi.
- e) Tipe hasil belajar analisis Analisis adalah kesanggupan memecah, mengurai sesuatu integritas (kesatuan yang utuh), menjadi Pokok-pokok atau bagian-bagian yang mempunyai arti. Analisis merupakan tipe prestasi belajar sebelumnya, yakni pengetahuan dan pemahaman aplikasi.
- f) Tipe hasil belajar sintesis Sintesis adalah tipe hasil belajar, yang menekankan pada unsur kesanggupan menguraikan sesuatu integritas menjadi bagian yang bermakna, pada sintesis adalah kesanggupan menyatukan unsur atau bagian menjadi satu integritas.
- g) Tipe hasil belajar evaluasi, Evaluasi adalah kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan judgment yang dimilikinya. Tipe prestasi belajar ini dikategorikan paling tinggi dan terkandung semua tipe prestasi belajar yang telah dijelaskan sebelumnya.

h) Tipe Hasil Belajar Afektif, Bidang afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila orang yang bersangkutan telah menguasai bidang kognitif tingkat tinggi. Hasil belajar bidang, kurang mendapat perhatian dari guru, dan biasanya dititik beratkan pada bidang kognitif semata-mata. Tipe hasil belajar yang afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku, seperti : atensi, perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan lain-lain. Ada beberapa tingkatan bidang afektif, sebagai tujuan hasil belajar antara lain adalah sebagai berikut :

1. Receiving/attending, yakni semacam kepekatan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang di dalam diri siswa baik dalam bentuk masalah situasi gejala dan lain-lain.
2. Responding atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan kepada seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar.
3. Evaluating (penilaian)yakni berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulasi tadi.
4. Organisasi, yakni pengembangan nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk menentukan hubungan satu nilai dengan nilai yang lain, kemantapan serta prioritas nilai yang dimilikinya.
5. Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, hal ini merupakan keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah laku.

i) Tipe Hasil Belajar Psikomotor

Hasil belajar psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (skill), kemampuan bertindak individu (seseorang). Ada 6 tingkatan keterampilan yang antara lain adalahh:

- 1) Gerakan reflex.
- 2) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
- 3) Kemampuan konseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif motoric.
- 4) Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketepatan.
- 5) Gerakan-gerakan skill, hal ini mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang sangat kompleks.
- 6) Kemampuan yang berkenaan dengan non decursivo komunikasi, seperti gerakan interpretatif dan sebagainya(Suprijono, 2013:5).

3. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam berarti sistem pendidikan yang memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan cita-cita dan nilai-nilai islam yang telah menjiwai dan mewarnai corak kepribadiannya (Arifin, 2008:7).

Syariat islam tidak akan dihayati dan diamalkan orang kalau hanya diajarkan saja, tetapi harus dididik melalui proses pendidikan Nabi sesuai ajaran Islam dengan berbagai metode dan pendekatan dari satu segi kita lihat bahwa pendidikan islam itu lebih banyak ditujukan kepada perbaikan sikap mental yang

akan terwujud dalam amal perbuatan baik bagi keperluan diri sendiri maupun orang lain.

4. Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan dalam suatu tinjauan yang dilakukan untuk mengetahui dan menjalankan tentang penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang terdahulu sebelum peneliti, yang ada hubungan dan kaitannya dengan peneliti yang peneliti lakukan.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yeni Susanto Fakultas tarbiyah (UIN SUSKA RIAU2015/2016) dengan judul penelitian “Pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama islam siswa SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui Pengaruh Reward dan Phunishment terhadap motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa menurut para siswa disekolah tersebut secara keseluruhan adalah sudah maksimal, yang mana dapat dilihat dari persentase dan keseluruhan tanggapan responden yang mencapai sebesar 88,1%. Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan, karena penulis dalam hal ini meneliti tentang “Pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama islam siswa SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Sebagaimana peneliti ini hanya diperuntukkan kepada guru pai nya saja dalam menanggulangi siswa tersebut.

2. Menurut Syafarudin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (UIN SUSKA RIAU : 2010) dengan judul penelitian Pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar siswa

di Mts Hasanah Pekanbaru kecamatan Marpoyan Damai. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh minat baca dalam pendidikan akhlak dalam penelitian ini dilaksanakan di Mts Hasanah Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh minat membaca dalam pendidikan akhlak.

3. Penelitian yang dilakukan antara lain : Erna Marstiysningtiyas (Uin Hidayatullah 2014-2015) dengan judul penelitian " Pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama islam siswa SMA 5 Tangerang. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Minat Membaca terhadap prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama islam siswa SMA 5 Tangerang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh minat membaca terhadap prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama islam siswa SMA 5 Tangerang. Metode penelitian yang digunakan adalah Observasi, Kuisoner (Angket), Wawancara dan Dokumentasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan Teknk Cluster Random Sampling. Sampel. Yang kedua berjumlah 36 siswa untuk kelas kontrol. Analisis data dalam penelitian ini ada dua, yaitu Analisis Deskriptif dan Analisis statistik Inferensial. Dalam analisis deskriptif, peneliti mendapatkan gambaran tentang besarnya pengaruh minat membaca terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan analisis statistik inferensial peneliti mendapatkan korelasi antara minat membaca berpengaruh positif terhadap prestasi belajar sebesar 11,1%. Data itu diambil dari hasil analisis dimana taraf hitung 2,435 dari taraf tabel dengan N (responden) = 36 dan pada taraf tabel 2.0

dengan signifikansi 5% maka taraf hitung $2,435 >$ taraf tabel 2,0. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara minat membaca terhadap prestasi belajar siswa.

Terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu: sama-sama membahas tentang minat membaca. Sedangkan perbedaannya adalah penulis lebih mengarahkan kepada Penerapannya sementara peneliti sebelumnya lebih ke pembelajaran.

5. Konsep Operasioanal

Suatu perhatian yang kuat dan mendalam serta dengan keinginan dan perasaan senang terhadap membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar disebut dengan minat membaca (Yunita Ratnasari, 2011:16)

Dari beberapa defenisi yang Kembangkan mengenai indikator minat belajar diatas, dalam penelitian ini menggunakan indikator minat sebagai berikut:

Tabel 01 : Indikator Minat Membaca

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
1	2	3
Minat Membaca	Perasaan senang	<ul style="list-style-type: none"> • Buku adalah bagian dari hidup siswa • Siswa membaca buku tanpa adanya paksaan • Membaca buku adalah kegiatan yang paling siswa senangi • Siswa selalu mengingat buku yang dibaca • Siswa tidak bosan membaca buku pendidikan agama Islam.

	Pemusatan perhatian	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa selalu tertarik untuk membaca buku • Siswa selalu mengunjungi perpustakaan • Siswa selalu mencari buku-buku baru dengan terbitan terbaru • Buku adalah bagian dari hidup siswa
1	2	3
	Penggunaan waktu	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memanfaatkan waktu istirahat untuk membaca di perpustakaan • Siswa siswa memanfaatkan waktu luang saat liburan untuk membaca. • Siswa sering melupakan waktu ketika sedang membaca • Membaca buku menjadi bagian dari rutinitas sehari-hari siswa
	Motivasi untuk membaca	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca buku menurut keinginannya sendiri • Siswa selalu bersemangat dalam membaca • Siswa membaca buku tanpa disuruh guru • Siswa membaca buku tanpa disuruh orang tua • Membaca buku sangat membantu saya dalam belajar • Membaca buku dapat menambah wawasan dan pengetahuan saya • Membaca buku sangat memberikan manfaat yang baik
	Emosi dalam membaca	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa selalu mengambil pelajaran dari buku yang diminati • Membaca buku membuat siswa merasa senang • Siswa selalu bersemangat ketika membaca buku • Siswa tidak merasa bosan ketika membaca buku
	Usaha dalam membaca	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa selalu membaca buku dimana saja • Siswa membaca buku minimal 1 buku dalam sehari • Siswa selalu membawa buku pada saat liburan

		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca semua jenis buku • Siswa membaca buku saat ulangan saja • Membaca buku sangat membantu saya dalam mengerjakan tugas
--	--	---

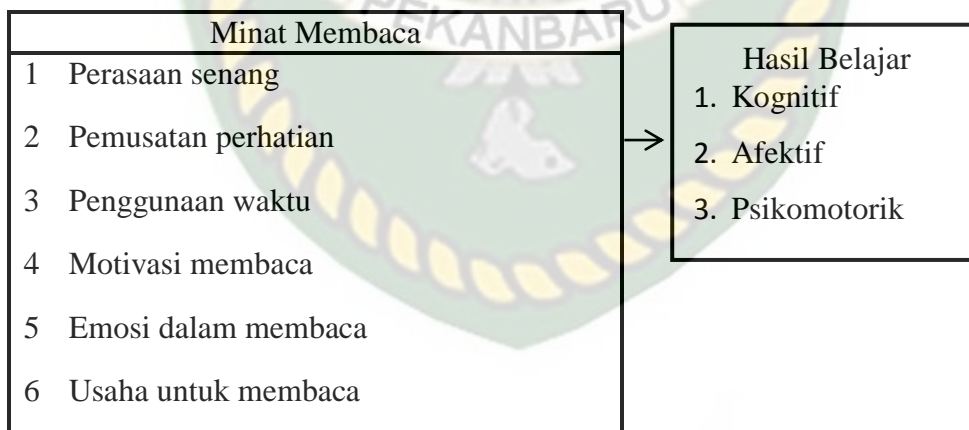
Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Nana Sudjana, 2014:14).

Adapun indikator dari hasil belajar sebagai berikut :

Tabel 02: Indikator Hasil Belajar

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
Hasil Belajar	Kognitif (Pengetahuan)	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk mengingat kembali satu atau lebih dari fakta-fakta yang sederhana.
	Afektif (sikap)	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bisa merespons apa yang di tanyakan guru kepadanya
	Psikomotorik (skill/keterampilan)	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menampilkan atau menjelaskan yang di jelaskan oleh guru

6. Kerangka Konseptual



7. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan/jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang diperoleh dari teori atau preposisi yang digunakan oleh peneliti.

Berdasarkan latar belakang masalah serta kerangka konseptual yang telah disampaikan diatas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ha :Terdapat Pengaruh Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMANegeri 1 Pangkalan kuras Kabupaten Pelalawan.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Ada pun penelitian korelasional merupakan jenis penelitian ini. Yang dimaksudkan untuk mencari atau menguji pengaruh antara dua variabel. Tujuan Penelitian korelasional itu mengungkapkan pengaruh koleratif antar variabel. Hubungan korelatif mencakup ada kecenderungan bahwa variasi suatu variable diikuti variasi variabel yang lain. Dengan demikian, dalam rancangan penelitian kolerasional peneliti melibatkan dua variabel (Hartono, 2006: 68).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini diselenggarakan di SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Kemudian selanjutnya pnelitian diselenggarakan selama 4 bulan terhitung dari bulan Februari berakhir Mei 2019, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 03 : Waktu Pelaksanaan Penelitian

NO	KEGIATAN	Februari				Maret				April				Mei				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Persiapan Penelitian	X	X	X	X													
2	Pengumpulan Data					X	X	X	X									
3	Pengolahan Data dan Analisis Data									X	X	X	X					
4	Hasil penelitian													X	X	X	X	

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Siswa SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan, dan objeknya Pengaruh Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 di Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan (S. Margono, 2010:118).

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti (S. Margono, 2010:121).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 di Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan yang berjumlah 238 orang.

Tabel 04 :Populasi Penelitian

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	XI 1	14	13	27
2	XI 2	13	14	27
3	XI 3	12	15	27
4	XI 4	14	13	27
5	XI 5	13	13	26
6	XI 6	11	15	26
7	XI 7	12	14	26
8	XI 8	14	12	26
9	XI 9	13	13	26
Jumlah		116	122	238

Sumber "Tata Usaha SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan"

Sampel Penelitian ini adalah siswa-siswi SMAN 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan, dalam pengambilan sampel ini dapat dihitung menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{n}{1+N(e)^2}$$

Keterangan

n = Jumlah anggota elemen/anggota sampel

N = Jumlah elemen/ anggota

e = Error level (tingkat kesalahan) (catatan: umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05, dan 10% atau 0,1 (catatan: dapat dipilih oleh peneliti)

Juliansyah Noor, 2011: 158).

$$n = \frac{n}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{238}{1+238(0,1)^2}$$

$$n = \frac{238}{1+2,38}$$

$$n = \frac{238}{3,38}$$

$$n = 70 \text{ Orang}$$

Berdasarkan hasil penarikan sampel dengan rumus slovin ini, maka didapat sampel akhir penelitian ini adalah 70 orang siswa-siswi SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang banyak dan lengkap dari responden sehingga dapat dipergunakan sebagai bahan laporan, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Angket

Angket (Kuesioner) adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti (Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, 2005: 76). Skala likert digunakan untuk

mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala social ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi di jabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang diukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrument yang berupa pertanyaan yang dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pertanyaan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut:

Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
Sangat Seruju	(SS) =5	Sangat setuju	(SS) =1
Setuju	(S) =4	Setuju	(S) =2
Netral	(N) =3	Netral	(N) =3
Tidak Setuju	(TS) =2	Tidak Setuju	(TS) =4
Sangat Tidak Setuju (STS)	=1	Sangat Tidak Setuju (STS)	=5

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kaar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2013: 274). Data dokumentasi ini adalah seluruh data yang tersedia yang berhubungan dengan penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data ini dilaksanakan setelah semua data terhimpun dan telah dapat memberikan gambaran yang menyeluruh tentang objek penelitian.

Tahap-tahap pengolahan data dilakukan sebagai berikut:

1. Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan.
2. Coding adalah pemberian data,
3. Tabulating adalah bagian terakhir dari pengolahan data. Maksud tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya (BurhanBungin, 2005: 175-178).

G. Teknik Analisis Data

Sebelum penelitian dilaksanakan maka langkah yang utama adalah melakukan uji coba instrument penelitian. Untuk itu hasil uji coba harus dicari validitas dan reabilitasnya.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkapkan sesuatu yang ingin diungkapkan. Itu biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner (angket) dengan tujuan untuk mengungkapkan sesuatu (Duwi Priyatno, 2014: 51).

Validitas instrument diuji dengan menggunakan bantuan program SPSS 20 dengan metode korelasi skor butir dengan skor total product moment (pearson). Analisis dilakukan terhadap semua butir instrumen. Menurut Duwi Priyatno, untuk menentukan apakah item-item dari setiap instrument valid atau tidak valid maka dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

- 1) Dilihat pada nilai signifikansi. Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka item valid, tetapi jika signifikansi lebih dari 0,05 maka item tidak valid.
 - 2) Membandingkan r hitung (nilai pearson correlation) dengan r tabel (didapat dari tabel r). Jika nilai positif dan r hitung $\geq r$ tabel, maka item dapat dinyatakan valid. Jika r hitung $\leq r$ tabel, maka item dinyatakan tidak valid, r table pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi (Duwi Priyatno, 2014: 55).
2. Uji Reliabilitas

Instrumen reliable adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dalam penelitian ini uji reliabilitas instrument dilakukan dengan internal consistency yang mencobakan instrument sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisisnya dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrument

Pengujian reliabilitas instrument dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 20. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach Alpha. Dalam metode ini item yang valid saja yang masuk pengujian. Untuk menentukan apakah instrument

reliable atau tidak menggunakan batasannya itu reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,6 sampai 0,79 dapat diterima dan di atas 0,8 sampai 1 adalah baik (memiliki konsistensi yang tinggi) (Duwi Priyatno, 2014: 64).

3. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan batuan program SPSS 20 yang digunakan dengan metode One Sample Kolmogorov Smirnov. Dengan criteria pengujiannya adalah jika signifikansi kurang dari 0,05, maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikansi lebih dari 0,05, maka data berdistribusi normal (Duwi Priyatno, 2014: 78).

4. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis kuantitatif yaitu dengan suatu model untuk mengukur pengaruh reward dan punishment terhadap minat belajar siswa. Selanjutnya,

untuk pengujiannya dianggap Minat Membaca (Y) dipengaruhi oleh Hasil Belajar (X). Pengujian hipotesis diperoleh melalui regresi linier sederhana dengan pengambilan putusan berdasarkan nilai probabilitas yaitu, jika probabilitas (Sig) > taraf nyata (α) maka H_0 diterima dan jika probabilitas (Sig) < taraf nyata (α), maka H_0 ditolak (Syofian Siregar, 2014: 284).

Angket yang telah diperoleh kemudian diolah, dianalisis dan disimpulkan dengan menggunakan persamaan regresi sederhana, yaitu:

$$\hat{Y} = a + b.X$$

Keterangan :

\hat{Y} : (baca Y topi) subjek variabel terikat yang diproyeksikan

x : Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a : Nilai konstanta harga Y jika X = 0

B : Nilai arah sebagai penentu predeksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

Kemudian untuk melihat hubungan antara variabel X dengan variabel Y dapat digunakan table interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 05 : Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 - 1, 000	Sangat Kuat
0,60 - 0, 799	Kuat
0,40 - 0, 599	Cukup Kuat
0,20 - 0, 399	Rendah

0,00 - 0,199

Sangat Rendah



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Sekolah SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan

SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras berdiri tahun 1998. SMA ini terletak di JL, Pasir Putih No 40, Sorek Satu, Kec. Pangkalan Kuras , Kab. Pelalawan.

Identitas sekolah dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 06 : Profil Sekolah SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan

NO.	Keterangan	Identitas Sekolah
1	NPSN	10402728
2	Nama sekolah	SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras
3	Alamat	JL. Pasir putih Sorek Satu
4	Kelurahan/Desa	Sorek satu
5	Kecamatan	Pangkalan Kuras
6	Kabupaten/Kota	Pelalawan
7	Provinsi	Riau
8	Telepon / HP	0761492258
9	Jenjang	SMA
10	Status (Negeri/Swasta)	Negeri
11.	Tahun berdiri	1998

Sumber : Tata Usaha SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras

2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan

a. Visi

“Menjadikan SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras terdepan dalam prestasi dan menjadikan teladan dalam berbudaya yang berwawasan lingkungan dengan dilandasi iman taqwa”

b. Misi

1. Membentuk peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak dan berbudi pekerti luhur.
2. Meningkatkan prestasi akademik lulusan secara berkelanjutan.
3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuatu cengan potensi yang dimilikinya.
4. Menumbuhkan dan mendorong keunggulan dalam penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
5. Mewujudkan sekolah yang berwawasan lingkungan.
6. Meningkatkan prestasi pada bidang ekstra kurikuler.

3. Gambaran Tenaga Pendidik

Guru yang ada di SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan boleh dikatakan lengkap, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya guru-guru yang mengasuh bidang studi setiap mata pelajaran yang diajarkan SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan tersebut. Sehingga, dalam proses belajar mengajar lancer sesuai dengan jadwal yang telah di temukan. Begitu juga dengan pegawai-pegawai yang lain, seperti satpam, penjaga sekolah, petugas kebersihan.

4. Data Siswa

Jumlah siswa SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan tahun ajaran 2018/2019 adalah 810, Terdiri dari kelas X sebanyak 285

orang, kelas XI sebanyak 238 orang, kelas XII sebanyak 287 orang terdiri dari 25 lokal belajar.

Adapun rincihan Jumlah siswa SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 07: Data Siswa

NO	KELAS	L	P	JUMLAH
1	X	140	145	285
2	XI	80	158	238
3	XII	143	145	287
	JUMLAH			810

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras

5. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan

SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan salah satu lembaga formal yang telah mendapatkan izin operasional dari kantor wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Riau. Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala urusan sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan yaitu Bapak Ali Yusran. Sarana dan Prasarana merupakan hal-hal yang berhubungan dengan aset sekolah. Artinya perlengkapan-perlekapan yang menunjang dan mendukung kegiatan dan proses belajar mengajar.

Tabel 08 : Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan

No	Jenis Ruang	Jumlah
1	2	3
1	Ruang kelas	25
2	Laboratorium	1
3	Labor Bahasa	1
4	Ruang perpustakaan	1
5	Labor computer	1
6	Ruang kepala sekolah	1
7	Ruang wakil kepala sekolah	1
8	Ruang UKS	1
9	Ruang BP	1
10	Ruang majelis guru	2
11	Ruang osis	1
12	Kamar mandi guru	2
13	Kamar mandi siswa	14
14	Kamar mandi kepala sekolah	1
15	Gudang	1
16	Musholla	1
17	Ruang tata usaha	1
18	Koperasi siswa	2
19	Parker	2
20	Pendopo	1
21	Pos satpam	1
22	Kantin	4

23	Bangku	810
24	Meja	810
25	Computer siswa	27
26	Papan tulis	30
27	Kursi tamu	2
28	Tempat sampah	30
29	Tempat cuci tangan	30
30	Stop kontak listrik	30
31	Jam dinding	30
32	Bel	1
33	Sound system	1
34	Radio Tape	1
35	Bendera merah Putih	1
36	Tiang Bendera	1
37	Mesin Tulis	1
1	2	3
38	Laptop	2
39	Peralatan volley	2
40	Peralatan sepak bola	1
41	Peralatan takraw	1
42	Peralatan Basket	1
43	Peralatan Keterampilan	1
44	Peralatan Senam	1
45	Peralatan atletik	1
46	Peralatan Seni Budaya	1
47	Peralatan Keterampilan	1

48	Buku Catatan kesehatan peserta didik	1
49	Peralatan P3K	1
50	Tandu	2
51	Selimut	4
52	Tensimeter	1
53	Termometer Badan	5
54	Timbangan Badan	1
55	Pengukur tinggi badan	1
56	Tempat Sampah	30
57	Telepon	1
58	Alat Pelajaran a. IPA b. IPS c. Bahasa Indonesia d. D. Matematika e. Peta Anatomi f. Gambar Presiden g. Gambar Wakil Presiden h. Peta dinding Indonesia i. Teks Pancasila dan sumpah pemuda j. Peta dinding riau k. Globe l. Buku Paket biologi	

B. DATA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 DI PANGKALAN KURAS
PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Tabel 09 : Data Siswa

NO	Nama Siswa	Umur	Jenis Kelamin	Kelas
1	2	3	4	5
1	ADE IRMA	17	Perempuan	XI
2	ADELLA	17	Perempuan	XI
3	AHMAD	17	Laki-laki	XI
4	ALDI	17	Laki-laki	XI
5	ALFI	17	Laki-laki	XI
6	ALYA	17	Perempuan	XI
7	ANGGA	17	Laki-laki	XI
8	ANGGI	16	Perempuan	XI
9	ANGGUN	17	Perempuan	XI
10	ANISA	17	Perempuan	XI
11	ANITA	17	Perempuan	XI
12	ANNISA	17	Perempuan	XI
13	AVIVAH	17	Perempuan	XI
14	BELQIS	16	Perempuan	XI
15	DELVI	17	Perempuan	XI
16	DELVIA	16	Perempuan	XI
17	DESI	17	Perempuan	XI
18	DHANIEL	17	Laki-laki	XI
19	EKA	17	Perempuan	XI
20	ELVA	17	Perempuan	XI
21	ERSA	17	Perempuan	XI
22	FADILAH	17	Perempuan	XI
23	FALIKA	17	Perempuan	XI
24	FEBRI	16	Laki-laki	XI
25	FITRA	17	Laki-laki	XI
26	FITRI	17	Perempuan	XI
27	HANDISYA	16	Laki-laki	XI
28	HAZLIH	16	Laki-laki	XI
29	IKA	17	Perempuan	XI
30	INTAN	16	Perempuan	XI
31	JELLA	17	Perempuan	XI
32	KHOIRUL	16	Laki-laki	XI
1	2	3	4	5

33	LATIPAH	16	Perempuan	XI
34	MAILAN	16	Perempuan	XI
35	MARDIANI	16	Perempuan	XI
36	MAULANA	17	Laki-laki	XI
37	MAYA	17	Perempuan	XI
38	NOVIA	17	Perempuan	XI
39	NOVITA	17	Perempuan	XI
40	NURAINI	17	Perempuan	XI
41	NURUL	16	Perempuan	XI
42	PETER	17	Laki-laki	XI
43	RAMADANI	16	Laki-laki	XI
44	RAYHAN	17	Laki-laki	XI
45	RIEO	16	Laki-laki	XI
46	RIMAH	17	Perempuan	XI
47	RINA	17	Perempuan	XI
48	SEPIYANI	16	Perempuan	XI
49	SHINTA	17	Perempuan	XI
50	SISKA	16	Perempuan	XI
51	SRI	16	Perempuan	XI
52	TIA	17	Perempuan	XI
53	WAHYUDI	16	Laki-laki	XI
54	WARI	17	Perempuan	XI
55	WIDYA	16	Perempuan	XI
56	WIDYA D	18	Perempuan	XI
57	WIDYA S	16	Perempuan	XI
58	WINDA	16	Perempuan	XI
59	WULAN	16	Perempuan	XI
60	YANDI	17	Laki-laki	XI
61	YOHTA	16	Laki-laki	XI
62	ZAHRA	17	Perempuan	XI
63	JIHAN	17	Perempuan	XI
64	RENDI	17	Laki-laki	XI
65	FARHAN	17	Laki-laki	XI
66	RIDO	17	Laki-laki	XI
67	MELI	17	Perempuan	XI
68	NADYA	17	Perempuan	XI
69	INDAH	17	Perempuan	XI
1	2	3	4	5

70	MAYA	16	Perempuan	XI
----	------	----	-----------	----

C. Pengaruh Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 di Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan

Data yang disajikan berikut tentang “Pengaruh Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Negeri 1 di Pangkalan Kuras” diperoleh melalui angket yang disebar oleh penulis kepada responden, sehingga data yang dikumpulkan akan disajikan oleh penulis dalam bentuk tabel.

Berdasarkan angket yang telah disebar kepada responden yaitu siswa kelas XI SMA Negeri 1 di Pangkalan Kuras diperoleh hasil angket dengan judul Pengaruh Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Bidang Studi Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 di Pangkalan Kuras.

Tabel 10 : Hasil Angket Minat Membaca (X)

No	Uraian Pernyataan	Alternatif Jawaban					Jumlah
		S	S	N	TS	STS	
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Buku adalah bagian dari hidup saya	32	29	9	0	0	70
2.	Saya membaca buku tanpa keterpaksaan	52	16	2	0	0	70
3.	Membaca buku adalah kegiatan yang saya senangi	44	21	5	0	0	70
4.	Dalam sehari minimal saya membaca satu buku pelajaran	38	26	6	0	0	70
5.	Saya selalu tertarik untuk membaca buku	41	25	4	0	0	70
6.	Saya selalu mengunjungi perpustakaan	15	30	25	0	0	70
7.	Saya selalu mencari buku-buku baru dengan terbitan terbaru	12	51	7	0	0	70
1	2	3	4	5	6	7	8
8.	Saya menggunakan waktu						

	istirahat untuk membaca di perpustakaan	4	9	43	14	0	70
9.	Saya memanfaatkan waktu luang saat liburan untuk membaca	10	27	30	1	0	70
10.	Saya sering melupakan waktu ketika sedang membaca	22	29	16	3	0	70
11.	Saya membaca buku menurut keinginannya sendiri	6	17	46	1	0	70
12.	Saya selalu mengingat buku yang di baca	12	34	21	3	0	70
13.	Saya membaca buku tanpa di suruh oleh orang tua dan guru	12	34	21	3	0	70
14.	Saya tidak merasa bosan saat membaca buku	2	11	52	5	0	70
15.	Membaca buku membuat saya merasa senang	4	14	43	8	1	70
16.	Saya selalu membaca buku dimana saja	12	16	32	10	0	70
17.	Saya selalu membawa buku pada saat liburan	24	30	16	0	0	70
18.	Membaca buku menjadi bagian dari rutinitas sehari-hari saya	12	16	32	10	0	70
19.	Membaca buku sangat memberikan manfaat yang baik bagi saya	12	16	32	10	0	70
20.	Membaca buku dapat menambah wawasan dan pengetahuan saya	48	18	4	0	0	70
21.	Membaca buku sangat membantu saya dalam belajar	38	24	8	0	0	70
22.	Membaca buku sangat membantu saya	35	29	6	0	0	70
1	2	3	4	5	6	7	8

23.	Buku adalah bagian dari hidup saya	16	17	30	5	2	70
24.	Saya membaca buku tanpa keterpaksaan	15	25	28	0	2	70
25.	Membaca buku adalah kegiatan yang paling saya senang	4	23	32	9	2	70
26.	Saya membaca buku saat akan ulangan saja	4	25	35	6	0	70
27.	Saya membaca semua jenis buku	8	18	42	2	0	70
Jumlah		534	630	627	90	9	1890

Sumber: Olah data lapangan, 2019

Berdasarkan Tabel 10 di atas dapat diketahui bahwa jawaban dari angket yang penulis sebarakan mengenai Minat Membaca (X) lebih banyak yang menyatakan sangat setuju dengan jumlah 534, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang mengatakan sangat tidak setuju pada angket Minat membaca dengan jumlah 9.

Tabel 11 : Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa (Y)

NO	Nama	Nilai Keterampilan	Nilai Pengetahuan
1	2	3	4
1	ADE IRMA	74	77
2	AGUS	84	82
3	AHMAD	84	84
4	ALFI	85	84
5	ANGGUN	86	85
6	ANISA	87	87
7	FITRI	84	83
8	DELVIA	87	77
9	DHANIEL	84	84
1	2	3	4
10	EKA	80	86

11	ELVA	84	82
12	ERSA	87	85
13	ALDI	86	77
14	IKA	80	83
15	INTAN	79	83
16	LATIPAH	85	77
17	RAMADANI	83	77
18	WINDA	73	75
19	MAULANA	75	84
20	NOVIA	78	86
21	FADILAH	87	73
22	ALYA	85	86
23	PETER	73	83
24	FITRA	87	84
25	SHINTA	84	84
26	WIDYA	84	87
27	YANDI	84	86
28	ADELLA	88	77
29	ANGGI	86	84
30	ANITA	80	88
31	ANNISA	80	84
32	AVIVAH	86	80
33	BELQIS	81	85
34	DELVI	81	86
35	DESI	82	85
36	WAHYUDI	80	52
37	FALIKA	20	80
38	JELLA	80	86
39	RAYHAN	83	83
40	FEBRI	82	80
41	HANDISYA	79	72
1	2	3	4
42	MAILAN	78	82

43	MARDIANI	80	85
44	MAYA	82	85
45	KHOIRUL	81	78
46	NOVITA	79	88
47	NURAINI	85	86
48	NURUL	81	87
49	RIEO	85	84
50	RIMAH	82	84
51	RINA	81	81
52	SEPIYANI	80	84
53	SISKA	81	83
54	WARI	84	89
55	SRI	87	88
56	HAZLIH	85	84
57	TIA	80	89
58	WIDYA D	87	83
59	WIDYA S	78	84
60	WULAN	82	82
61	YOHTA	83	73
62	ZAHRA	78	83
63	JIHAN	74	77
64	RENDI	84	82
65	FARHAN	84	84
66	RIDO	85	84
67	MELI	86	85
68	NADYA	87	87
69	INDAH	84	83
70	MAYA	87	77

Sumber: *Olah data lapangan, 2019*

Berdasarkan tabel 11 diatas dapat diketahui bahwa Hasil belajar keterampilan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras Bidang Studi Pendidikan Agama Islam lebih banyak siswa yang memiliki nilai 84 dengan

jumlah 12 orang dan yang paling sedikit adalah siswa yang memiliki nilai 20 dengan jumlah 1 orang. Sedangkan Hasil belajar pengetahuan Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 di Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan lebih banyak siswa yang memiliki nilai 84 dengan jumlah 15 orang dan yang paling sedikit adalah siswa yang memiliki nilai 52 dengan jumlah 1 orang.

D. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Realibilitas

Untuk menguji kevalidan atau kesesuaian dari angket yang digunakan dalam penelitian ini maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada setiap variable penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data yang baik dan benar. Sebelumnya uji Validitas ini dilakukan kepada 10 orang siswa SMP Negeri 1 Pangkalan Bunut. Kemudian baru dilakukan penelitian kepada responden sebenarnya SMA Negeri 1 di Pangkalan Kuras Kabupaten pelalawan.

Hasil pengujian validitas dan reabilitas instrumentnya dapat dilihat pada rekapitulasi table berikut:

Tabel 12 : Hasil Rekapitulasi Validitas Variabel Minat Membaca (X)

Pernyataan	Nilai Probabilitas (P)	Nilai R (0,05)	Keterangan
1	2	3	4
P1	0,000	0,604	Valid
P2	0,000	0,500	Valid
P3	0,000	0,668	Valid
P4	0,000	0,681	Valid
P5	0,000	0,534	Valid
P6	0,000	0,508	Valid
P7	0,000	0,475	Valid
P8	0,000	0,539	Valid
P9	0,000	0,685	Valid
P10	0,000	0,593	Valid
P11	0,000	0,566	Valid
P12	0,000	0,550	Valid

P13	0,000	0,550	Valid
P14	0,000	0,409	Valid
P15	0,000	0,543	Valid
P16	0,000	0,665	Valid
P17	0,000	0,614	Valid
P18	0,000	0,665	Valid
P19	0,000	0,665	Valid
P20	0,000	0,458	Valid
P21	0,000	0,449	Valid
P22	0,000	0,465	Valid
P23	0,000	0,697	Valid
P24	0,000	0,696	Valid
P25	0,000	0,678	Valid
P26	0,000	0,627	Valid
P27	0,000	0,653	Valid

Keterangan $r_{Tabel} : 0,381$

Berdasarkan tabel 12 diatas dapat diketahui bahwa Item dalam instrument dikatakan valid yaitu dengan membandingkan r hitung (nilai person correlation) dengan r tabel (didapat dari tabel r). Jika nilai positif dan r hitung $\geq r$ tabel, maka item dapat dinyatakan valid.

Dari 27 pernyataan yang ada pada angket minat membaca (x) semuanya valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,381). Hasil ini diperoleh melalui SPSS 20, dengan demikian penelitian ini menggunakan 27 item pernyataan angket minat membaca dikatakan valid.

Kemudian instrument yang sudah valid diuji kembali dengan menggunakan SPSS 20, untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya, yang mana item yang termasuk dalam pengujian ini adalah item yang valid.

Adapun hasil uji instrument dengan menggunakan SPSS 20 tersebut sebagai berikut :

Tabel 13 : Uji Reabilitas Minat Membaca (X)

Reliability Statistics	
Cronbach' Alpha	N of Items
0,758	27

Berdasarkan table 13 diatas dapat diketahui bahwa seluruh instrument dikatakan reliabel. Jika hasil Cronbach's Alpha menunjukkan angka minimal 0,6 memiliki konsistensi yang tinggi. Adapun nilai Cronbach's Alpha yang didapatkan penulis adalah 0,758. Hal ini menunjukkan bahwa $0,758 > 0,6$ sehingga instrument yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menentukan bahwa data yang telah dikumpulkan terdistribusi normal/tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dengan menggunakan program SPSS 20 dengan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov. Untuk pengambilan keputusan apakah data normal atau tidak, maka dilihat pada nilai signifikan (Asymp Sig 2 tailed). Jika signifikansi $< 0,05$ maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji normalitas variable X (Minat Membaca) dan variable Y (Hasil Belajar) dijelaskan dalam table berikut.

Tabel 14 : Hasil Perhitungan Uji Normalitas

One-Sample KolmogorovSmirnov Test	
1	2
	Unstandardized Residual
N	70

1		2
Normal Parameter ^{ab}	Mean	0,0000000
	Std.deviation	0,97896234
Most Extreme differences	Absolute	0,065

	Positive	0,059
	Negative	- 0,065
Kolmogorov-Smirnov Z		0,542
Asymp.sig (2-tailed)		0,931
a. Test Distribution is normal		
b. calculated from data		

Berdasarkan table 14 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi minat membaca (X) terhadap hasil belajar (Y) sebesar 0,542. Dilihat Asymp Sig (2 tailed) karena nilai signifikan Minat Membaca (X) dan Hasil Belajar (Y) >0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji terdistribusi dengan normal.

3. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas apakah data variable mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis pearson atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan test for linearity pada tarafsignifikan 0,05. Dua variable dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikan kurang dari 0,05.

Hasil perhitungan uji linearitas variable x (Minat Membaca) terhadap variabel y (Hasil Belajar) dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 15 : Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Hasil Belajar * Minat Membaca	Between Groups	(Combined)	160,786	36	4,466	3,808	0,000
		Linearity	133,358	1	133,358	113,716	0,000
		Deviation from linearity	27,427	35	0,784	0,668	0,879
	Within Groups		38,700	33	1,173		
	Total		199,486	69			

Berdasarkan tabel 15 diketahui bahwa hasil uji linearitas dapat dilihat pada output anova tabel dapat diketahui bahwa signifikansi pada linearity sebesar 0,000 karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variable minat membaca terhadap hasil belajar terdapat hubungan yang linear.

E. Pengaruh Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Negeri di Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan

Berikut adalah penjelasan mengenai besar Pengaruh Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Bidang Studi Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 di Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan :

Tabel 16 : Pengaruh Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 di Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan

ANOVA ^a						
Model		Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	133,358	1	133,358	137,135	0,000 ^b
	Residual	66,127	68	0,972		
	Total	199,486	69			
a. Predictors : Y (Hasil Belajar)						
b. Dependent Variable X (Minat Membaca)						

Dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana ditemukan bahwa nilai signifikan $0,000 < \text{nilai probabilitas } 0,05 = P < 0,05$.Berdasarkan table diatas dapat ditegaskan bahwa terdapat pengaruh Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 di Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis (Ha) yang menyatakan terdapat Pengaruh Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar

Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Negeri 1 di Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan adalah diterima.

Berikut merupakan besar Pengaruh Minat Membaca Siswa Kelas XI Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 di Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan dapat dilihat pada tabel :

Tabel 17: Besar Pengaruh Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 di Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate
1	0,818 ^a	0,669	0,664	0,986
a. Predictors : Y (Hasil Belajar)				
b. Dependent Variable: X (Minat Membaca)				

Pada table 17 dapat diketahui bahwa besar Pengaruh Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 di Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan sebesar 0,669 atau 66,9%. Dengan demikian variable minat membaca berkontribusi bagi peningkatan variable hasil belajar siswa kelas XI Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 di Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

Tabel 18: Interpretasi Koefisien Korelatif Pengaruh Besar Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 di Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangatlemah
0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	SangatKuat

Sumber data : Riduwan dan Sunarto, 2014:81

Nilai 0,669 pada tabel 20 interval koefisien terletak pada rentang 0,60-0799 dengan kriteria tingkat pengaruhnya “Kuat”. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat Pengaruh Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Negeri Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 di Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan adalah “Kuat” .

Tabel 19 : Hasil Output Coefficients

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
		B	Std.Error	Beta		
1	(Constant)	103,681	0,930		111,469	0,000
	X	0,105	0,009	0,818	11,710	0,000

a. Dependent Variabel : Y (Hasil Belajar)

Berdasarkan tabel 19 Jika Minat membaca ditingkatkan satu tingkat dari biasanya berarti hasil belajarnya meningkat maka akan memberikan pengaruh yang lebih “kuat” terhadap hasil belajar siswa kelas XI Bidang Studi Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 di Pangkalan Kuras sebesar 0,105 atau 10,5% .

E. Interpretasi Data

Berdasarkan hasil uji asumsi dinyatakan bahwa data minat membaca ditingkatkan maka akan memberikan Pengaruh Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 di Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Untuk menganalisis data penelitian digunakan statistik parametrik dengan teknik analisis korelasi regresi linear sederhana untuk melihat Pengaruh Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 di Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

Dari hasil analisis koelasi linear sederhana diperoleh nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ maka hipotesis penelitian diterima. Artinya terdapat pengaruh yang disignifikan antara Pengaruh Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 di Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Besarnya tingkat Pengaruh Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 di Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan tersebut dapat dilihat yaitu 0,669 atau 66,9%. Dengan tingkat hubungan 0,669 atau 66,9%. Memiliki arti bahwa terdapat hubungan yang “ kuat” antara Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 di Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

Data-data yang diperoleh dari hasil penelitian ini menunjukkan minat membaca memiliki Pengaruh Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 di Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan yaitu sebesar 0,669 atau 66,9 %. Selanjutnya 33,1% hasil belajar siswa masih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Dengan demikian jika minat membaca ditingkatkan pada penelitian selanjutnya, maka akan memberikan Pengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 di Pangkalan Kuras Kabupaten pelalawan dengan nilai koefisien 0,105 atau 10,5%. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa minat membaca siswa SMA Negeri 1 di Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi sehingga hasil

belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Negeri 1 di Pangkalan Kuras
Kabupaten Pelalawan lebih meningkat.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil olahan data dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 di Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Hal ini diperoleh berdasarkan tabel ANOVA yang menunjukkan nilai Probabilitas Sig sebesar 0,000 lebih Kecil dari 0,05 atau $<0,05$ maka Terdapat Pengaruh Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 di Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

Kemudian untuk mengetahui tingkat pengaruh antara Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 di Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan maka diperoleh berdasarkan tabel Model Summary yang menampilkan nilai koefisien korelasi 0,669 atau 66,9% yang dikategorikan “kuat”. Karena angka 0,669 berada pada rentang 0,60-0,799. Artinya Minat Membaca Memiliki Pengaruh Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Negeri 1 di Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan sebesar 66,9% sedangkan sisanya 33,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti:

1. Kepada Pihak sekolah dan guru untuk selalu memantau keadaan siswa dan selalu memberikan penyuluhan dan melakukan pendekatan kepada siswa untuk menumbuhkan minat membaca siswa sehingga hasil belajar siswa meningkat.
2. Kepada siswa untuk selalu membaca buku dan meningkatkan minat membaca buku agar dapat meningkatkan hasil belajar.
3. Kepada Peneliti Selanjutnya dapat dijadikan sebagai referensi.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DARTAR KEPUSTAKAAN

Buku :

- Abudin Nata, 2011, Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran, Jakarta: Kencana, 2011.
- Ali Rohmad, 2019, Kapita selekta pendidikan, Yogyakarta:Teras,.
- Bukhori Umar, 2010, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Amzah.
- Djamarah, saiful bahri dan Zain, Aswan, 2010. Strategi belajar mengajar, Jakarta: PT. Renika Cipta
- Dalman, 2013, Keterampilan membaca, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Farida Rahim, 2008, Pengajaran membaca di sekolah dasar, Jakarta : Bumi Aksara,
- Kadir ,2015, Statistika terapan. Jakarta : Rajawali Pers, 2016.
- Syaiful Bahri Djamarah, 2008, Psikologi Belajar, Jakarta: PT. Rineka Cipta,
- Muhibbin Syah,2004, Psikologi Pendidikan, Bandung: Remaja Rosda.
- Jhon W. Santrock, 2007, Psikologi Pendidikan, Jakarta: Kencana
- Nana Sudjana, 2014 Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, Bandung : PT Remaja Rosdakarya,
- Mujib, Abdul. 2006. Ilmu Pendidikan Islam. Putra Grafika : Jakarta
- Noor, Juliansyah. 2012. Metodologi Penelitian, Kencana: Jakarta
- Ngalim Purwanto, 1995, Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis, Remaja Karya Bandung,
- Oemar Hamalik, 2011,Strategi belajar-mengajar, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Purwanto,2011, Evaluasi Hasil Belajar, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Eko Putro Widoyoko, 2014,Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sugiyono. 2010 Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND, Alfabeta : Bandung.

Salahudin, anas dan Alkrienciehie, 2013, Pendidikan karakter pendidikan berbasis agama dan budaya bangsa. Bandung: pustaka setia, 2013.

Sarlito W. Sarwono, 2010, Pengantar Psikologi Umum, Jakarta: Rajawali Pers,

Slameto, 2015, belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015.

Sumanto, 2014, Psikologi Perkembangan Fungsi dan Teori, Jakarta: PT Buku Seru..

Syaiful Bahri Djamarah, 2010, Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: PT. Rineka Cipta,

Umar, Bukhari, 2010, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Amzah.

Yudrik Jahja, 2010, Psikologi Perkembangan, Jakarta: Kencana.

SKRIPSI

Budiarti, Yeti, 2011. Minat Membaca Siswa Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Studi ksus Di SMA PGRI 56 Cputat), Jurusan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Syarifhidayatullah, Jakarta.

Sianta, Hijriani, 2014. Hubungan Minat Membaca Dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Min Kambiolagi Kecamatan Alla' Kabupaten Enrekang, Makassar

JURNAL

Ahmad, M., & Tambak, S. (2018). Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pada Pelajaran Fiqh. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 15(1), 64-84.

Olynda Ade. (2012) Peningkatan Minat dan Kemampuan Membaca melalui Penerapan Program Jam Baca Sekolah di Kelas VII SMP Negeri 01 Putri Arisma, Olynda Ade. 2012. *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan daerah*